

## TAKDIR PERSPEKTIF MASYARAKAT DESA SRIJAYA BARU OGAN KOMERING ILIR

Akhmad Wahyu Ardiyansah, Apriyanti, Jamhari  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

[akhmadardi87651@gmail.com](mailto:akhmadardi87651@gmail.com)

[apriyantig\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:apriyantig_uin@radenfatah.ac.id)

[jamhari\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:jamhari_uin@radenfatah.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman takdir masyarakat Desa Srijaya Baru, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Takdir sebagaimana dipahami oleh masyarakat Desa Srijaya Baru sebagai sesuatu yang nyata dalam kehidupan, namun ada juga yang berbeda pendapat mengenai permasalahan takdir. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu kepala desa, tokoh Agama dan tokoh masyarakat Desa Srijaya Baru. Data skundernya berupa literatur dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data menggunakan teknik *deskriptif kualitatif* dengan sampel wawancara 30 orang. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya takdir dalam menurut masyarakat Desa Srijaya Baru diyakini sebagai sesuatu yang harus dipercayai karena ia telah ditetapkan Allah sejak zaman azali. Fenomena yang terjadi ialah ada masyarakat yang merasakan kegelisahan, kecewa, berkeluh kesah dalam menghadapi masalah yang dialaminya: ada yang bersyukur, ikhtiar dan berdoa dengan takdir yang Allah berikan, ada juga yang merasa putus asa dengan apa yang Allah takdirkan. Allah telah memberi jalan untuk manusia supaya bisa merubah takdirnya dari yang buruk menjadi baik, yang belum sukses menjadi sukses, semua itu sudah kehendak Allah atau bisa disebut dengan takdir Allah. Tetapi Allah memerintahkan manusia untuk berikhtiar agar bisa mencapai tujuan hidup, Allah Maha Kuasa menciptakan segala sesuatu termasuk menciptakan takdir manusia.

**Kata Kunci:** Takdir, Iman, Nasib

### Abstract

This study aims to determine destiny in the community perspective of Srijaya Baru Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir District. The people of Srijaya Baru Village in understanding destiny are real things in life but there are also different opinions regarding the problem of destiny. The formulation of the problem in this research is 1. How is destiny in the view of Islam 2. How is the view of the people of Srijaya Baru Village to understand destiny. This type of research is field

research field research. Sources of data used in this study are primary data and secondary data. The primary data sources are village heads, religious leaders and community leaders in Srijaya Baru Village. And secondary data is in the form of literature and documents related to this research in the form of books, journals, articles and the internet and analyzed using qualitative descriptive techniques with a sample of 30 interviews. Based on the results of this study, it can be concluded that destiny in the perspective of the people of Srijaya Baru Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency. Happens is like there is a community who feels anxiety. Disappointed, complained about the problems he was experiencing. There are those who are grateful, endeavor and pray with the destiny that Allah has given, but there are also those who feel hopeless about what Allah has destined. Allah has given a way for humans to be able to change their destiny from bad to good from unsuccessful to successful, all of that is the will of Allah or it can be called the destiny of Allah. But god commands humans to strive in order to achieve their life goals. Allah Almighty created everything including creating human destiny.

**Keywords:** Destiny, Faith, Fate

## **PENDAHULUAN**

Takdir menurut istilah, adalah ukuran yang sudah ditentukan Allah SWT sejak zaman azali baik atau buruknya sesuatu, tetapi boleh saja berubah jika ada usaha untuk merubahnya. Jika Allah telah mentakdirkan demikian, maka Allah memberi qadar, ukuran, batasa tertentu dalam diri, sifat atau kemampuan maksimal makhluknya. Kemampuan pada diri manusia inilah yang boleh berubah, dan terkadang mengalami perubahan disebabkan oleh usaha manusia itu sendiri. Pengertian takdir menurut istilah tersebut, mencerminkan adanya kemungkinan perubahan takdir dari Allah SWT. Manusia mempunyai kemampuan terbatas sesuai dengan ukuran yang diberikan oleh Allah kepadanya.

Manusia misalnya, ditakdirkan untuk tidak dapat menembus angkasa luar, tetapi dengan akalny ia mampu merubah takdir itu, dengan menciptakan suatu alat (wahana) untuk sampai ke sana.<sup>1</sup>

Beriman kepada takdir artinya seseorang mempercayai dan meyakini bahwa Allah SWT telah menjadikan segala makhluk dengan kudrat dan iradatnya serta dengan segala hikmahnya. Kewajiban setiap orang Islam untuk mempercayai atau meyakini takdir sebagaimana ia beriman kepada rukun iman yang lain. Iman kepada takdir sering disebut juga dengan iman kepada *qada* dan *qadar*. *Qada* artinya ketentuan-ketentuan

---

<sup>1</sup> Muhammad Ahmad, *Tauhid Ilmu Kalam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 137.

yang telah ditetapkan Allah SWT sejak zaman azali tentang segala sesuatu yang menyangkut makhluknya.<sup>2</sup>

Beriman kepada takdir adalah meyakini dan membenarkan secara kuat bahwa segala kejadian yang terjadi di dunia ini baik yang baik maupun yang buruk merupakan sesuatu yang sudah ditentukan Allah. Manusia harus meyakini dan beriman kepada takdir, manusia akan merasa lebih tenang, lebih ridha, karena semua itu terjadi atas kehendak Allah SWT, dan tidak merasa tinggi hati ketika apa yang kita harapkan tercapai sebaliknya tidak akan merasa gelisah dan resah ketika kehilangan sesuatu yang dicintainya. Kajian dalam permasalahan takdir sudah menjadi pembahasan dari zaman klasik hingga kontemporer, baik di Timur maupun di Barat. Bahkan problematika takdir yang di antaranya membahas apakah manusia memiliki kebebasan kehendak atau perbuatannya telah ditentukan sebelumnya (ditakdirkan).<sup>3</sup>

Masyarakat masih mempercayai hal-hal yang mistik, sehingga lebih memilih berobat kepada dukun daripada dokter untuk menyembuhkan penyakitnya. Mereka juga mempercayai benda-benda yang dapat mendatangkan rezki dan manfaat

baginya. Oleh karena itu kondisi kemiskinan yang dialami dianggap sebagai suatu ketetapan yang harus mereka terima dengan pasrah.<sup>4</sup>

Desa Srijaya Baru merupakan suatu tempat yang dihuni oleh sebagian masyarakat Palembang dan Jawa di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kecamatan Air Sugihan. Kata Srijaya Baru berawal dari bahasa daerah Air Sugihan itu sendiri yang dapat diartikan Sri artinya padi Jaya artinya kejayaan dan Baru artinya unggul. Jadi bisa diartikan desa yang unggul untuk kejayaan. Air Sugihan adalah suatu kecamatan yang terletak di Provinsi Sumatra Selatan yang mana terletak dijalur 25D. Hal ini setidaknya menyebabkan munculnya berbagai ragam corak pemikiran yang berdiri sendiri maupun pemikiran yang berakulturasi dengan daerah sekitar, termasuk pemikiran mengenai masalah takdir.<sup>5</sup>

Jadi dengan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang belum mengetahui makna-makna takdir dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat hanya mengetahui bahwa takdir itu sesuatu yang diberikan Allah untuk manusia, karena itu manusia

---

<sup>2</sup> Agus, Mustofa, *Mengubah Takdir*, (Surabaya: PADMA, Press, 2006), 25.

<sup>3</sup> Arifin Anwar, *Memahami Takdir*, (Gersik: CV Bintang Pelajar, 1991), 75.

---

<sup>4</sup> Ahmad Syafii Maarif, *Islam Dalam Bngkai KeIndonesiaan dan Kemanusia Sebuah Refleksi Sejarah*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2009), 26.

<sup>5</sup> *Wawancara*, dengan ustadz Sabani S.Ag, Tokoh Agama *Desa Srijaya Baru*, Senin 24 desember 2018.

dapat merubah takdir yang Allah berikan tapi ada juga yang hanya pasrah dan mengeluh atas apa yang sudah Allah takdirkan karena semua itu akan menjadikan manusia untuk malas bersyukur.

### METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*) dalam hal ini akan digunakan populasi dan sampel penelitian. Populasi adalah keseluruhan jumlah penduduk sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi dan mempunyai ciri-ciri seperti populasi.<sup>6</sup> Teknik pengambilan sampel data dalam penelitian memakai *purposive sampling*. Sumber data dalam penelitian primer dan skunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik *deskriptif kualitatif*. Artinya penulis akan menjabarkan situasi, kejadian atau pemikiran yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang benar dan jelas, baik melalui metode observasi, wawancara untuk di analisis dan menarik kesimpulan secara induktif. Kesimpulan yang diambil ini ditunjukkan untuk menjawab dua

pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian.<sup>7</sup>

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kata takdir diserap dari bahasa Arab, yakni *takdir* (تقدير) yang berasal dari kata *qaddara-yuqaddiru-taqdiran* yang berarti ketentuan atau aturan. Allah telah menetapkan kadar, ukuran atau batasan tertentu pada diri, sifat dan kemampuan makhlukNya. Semua makhluk Allah SWT telah ditetapkan takdirnya dan Allah menunjukan arah yang mereka setujui, seperti yang tercantum dalam surah Al-A'laa yang artinya: *Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi, yang menciptakan (semua makhluk) dan menyempurnakan (penciptaa-Nya), dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk". (Q.S. Al-A'laa: 1-3).*<sup>8</sup>

Dari ayat diatas bahwasanya Allah adalah semua pencipta yang ada di langit dan bumi dan memberikan takdir untuk semua manusia karna semua itu sudah ketentuan-ketentuan Allah untuk selalu diimani dan selalu dijalankan sesuai dengan kaidah agama supaya kita mendapatkan kebaikan dan selalu diberi petunjuk untuk menuju jalan yang di ridhai Allah.

---

<sup>6</sup> Safrilsyah, Firdaus M Yunus, *Metode Penelitian Sosial*, (Banda Aceh: Uahuluddin Publishing, 2013), 79.

---

<sup>7</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, cet, 3), 55.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, (Al-Qur'an dan Terjemahan, 2009), 591.

A. Pemahaman Takdir Pada Masyarakat Desa Srijaya Baru

Islam adalah agama yang logis dan sesuai dengan akal sehat. Semua ajaran Islam dapat dicerna oleh akal dan disertai keimanan yang lurus. Tidak ada satupun ajaran Islam yang bersifat anti rasional dan takhayul. Salah satu pondasi ajaran Islam adalah rukun iman berupa iman kepada Allah, Malaikat, Kitap, Rasul, Hari Kiamat, dan iman kepada qadha dan qadarnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Tamuji selaku kepala desa. Beliau mengatakan takdir adalah ketentuan suatu peristiwa yang terjadi karena pilihan manusia itu sendiri, maksudnya manusia diberikan kewenangan untuk berbuat sesuatu dan perbuatan merupakan hasil dari pilihan manusia itu sendiri sesuai dengan kehendak Allah SWT. Jadi manusia akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah SWT sesuai dengan apa yang diperbuat di dunia ini.<sup>10</sup>

Lebih lanjut, Bapak Sugeng Riyadi selaku BPD beliau mengatakan takdir adalah “kehendak Allah makna seseorang yang ditimpa musibah tersebut merupakan ketentuan dan takdir, sehingga manusia harus bersabar dan mengharapkan balasan pahala dari Allah. Karena dengan itu

semua Allah akan memberikan petunjuk kedalam hatinya dan keyakinan yang benar dalam hatinya. Oleh karena itu Allah bisa saja membolak-balikkan hati manusia yang tadinya menjadi orang yang sabar kemudian menjadi orang yang tidak peduli akan adanya takdir Allah”.<sup>11</sup>

Senada dengan pandangan diatas Ibu Marsini selaku sekretaris desa beliau mengatakan “ takdir yang Allah berikan kepada manusia tidak akan bisa dirubah, akan tetapi boleh saja berubah jika ada usaha untuk merubahnya jika. Allah telah memberikan takdir untuk manusi dan telah memberi ukuran tertentu dalam diri sifat atau kemampuan maksimal makhluknya. Oleh karena Allah sudah memberikan ukuran- ukuran takdir untuk manusia dan kemampuan manusia itu lah yang akan merubah dirinya sendiri”.<sup>12</sup>

Lebih lanjut, Bapak Mujali selaku takmir masjid beliau mengatakan “Takdir adalah sebagai bagian dari tanda kekuasaan Allah yang harus diimani dan sebagaimana dikenal sebagai hukum, Iman lebih dimaksimalkan sebagai ketentuan Allah yang bersifat universal dan berlaku diseluruh alam semesta

---

<sup>9</sup> A. Munir Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam,...*, hlm. 1.

<sup>10</sup> Wawancara bersama Bapak Tamuji selaku kepala desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 20 September 2019.

---

<sup>11</sup> Wawancara bersama Bapak Sugeng Riyadi selaku BPD desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 20 September 2019.

<sup>12</sup> Wawancara bersama Ibu Marsini Selaku sekretaris desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 20 September 2019.

termasuk manusia. Oleh karena itu manusia yang mempunyai keimanan akan selalu melakukan perintah-perintah yang sudah Allah tetapkan dan tidak akan ingkar kepada keimanan itu sendiri”.<sup>13</sup>

Senada dengan pandangan diatas Bapak Samsul Hadi selaku tokoh Agama beliau mengatakan “Takdir adalah suatu perbuatan manusia yang sudah tertulis dan di tercatat dalam berbuat yang ada di alam ini, semua perbuatan- perbuatan itu yang bisa membuat manusia menjadikan perbuatan baik atau buruk. Oleh karena itu Allah sebagaimana telah membuat akibat juga telah menetapkan sebab dan sebagaimana telah mentakdirkan hasil yang ada dialam ini”.<sup>14</sup>

Hampir sama dengan tokoh agama diatas, Bapak Dedy Supriyanto selaku sekretaris masjid beliau mengatakan “Takdir adalah sesuatu yang harus kita yakini bahwa takdir manusia itu ada dan tidak mengarahkan manusia kesikap menyerah dan putus asa, pentingnya usaha dan amalan untuk mendapatkan sesuatu yang sudah diusahakan manusia itu sendiri. Oleh karena itu

supaya manusia bisa mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan takdir yang Allah berikan, karena itu sudah menjadi takdir Allah”.<sup>15</sup>

Hal senada juga dijelaskan oleh Bapak Imam Kurdi selaku Tokoh Agama beliau mengatakan “Takdir adalah sudah ditentukan oleh Allah akan tetapi dibalik ketentuan Allah manusia bisa menentukan takdirnya sendiri, manusia tidak akan bisa merubah begitu saja seperti. Orang yang kaya tidak kaya begitu saja tetapi ada usaha dan kegigihannya untuk merubah kehidupannya. Oleh karena itu jangan menjadi manusia yang sombong akan kekayaan yang sudah Allah berikan, semua itu hanya titipan manusia hanya bisa berusaha dan terus berusaha untuk merubahnya”.<sup>16</sup>

Lebih lanjut, Bapak Niti Suwito selaku sesepuh desa beliau mengatakan “Takdir adalah sesuatu yang nyata bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari, takdir pasti akan datang tetapi manusia tidak dapat mengetahui kapan datangnya takdir. Oleh karena itu manusia harus mengetahui bahwa Allah adalah sebaik-baik pemberi takdir dan semua

---

<sup>13</sup> *Wawancara* bersama Bapak Mujali selaku takmir masjid desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 22 September 2019.

<sup>14</sup> *Wawancara* bersama Bapak Samsul Hadi selaku tokoh Agama desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 22 September 2019.

---

<sup>15</sup> *Wawancara* bersama Bapak Dedy Supriyanto selaku sekretaris masjid desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 22 September 2019.

<sup>16</sup> *Wawancara* bersama Bapak Imam Kurdi selaku tokoh Agama desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 24 September 2019.

itu sudah menjadi ketentuan Allah, dan jagan menyesal ketika mendapatkan takdir yang tidak sesuai dengan yang Allah berikan”.<sup>17</sup>

Sama dengan pandangan diatas Bapak Saiqul Amin selaku tokoh masyarakat beliau mengatakan “Takdir adalah sesuatu yang tidak bisa manusia duga-duga, apa yang sudah Allah takdirkan kepada manusia menjadi hal yang sangat baik boleh jadi takdir yang Allah berikan itu tidak sesuai dengan hati tan pikiran manusia. Oleh karena itu ketika manusia masih berada didalam kandungan ibu, takdirnya sudah ada dan semua itu sesuatu yang nyata bagi manusia ketika sudah mendapatkan takdirnya masing-masing.<sup>18</sup>

Lebih lanjut bapak sabikin selaku masyarakat beliau mengatakan “Takdir adalah ketetapan yang harus manusia jalankan sepenuhnya, jika manusia mengetahui bahwa segala sesuatu terjadi dengan takdir dan ketetapanNya maka manusia akan kembali kepadaNya dengan memohon taufik dan kebaikan baginya dan menolak keburukan baginya. Oleh karena itu sesuatu yang baik harus manusia jaga dengan kebaikan hati

supaya kita mendapatkan taufik dari Allah untuk selalu menjadi manusia yang baik”.<sup>19</sup>

Hasil wawancara di atas mengindikasikan bahwa mayoritas Desa Srijaya Baru memahami dan meyakini takdir sebagai kehendak dan ketetapan Allah yang harus diimani selama hidup didunia. Seluruh muslim wajib mempercayai adanya takdir Allah yang berlaku atas dirinya. semua itu sudah menjadi kekuasaan Allah manusia hanya bisa berserah diri dan selalu mersyukur dengan semua apa yang Allah berikan kepada manusia. Allah sudah memberikan kemampuan manusia untuk berfikir supaya tidak terjerumus kedalam kesesatan dalam menanggapi takdir.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat dan menanyakan bahwasanya masyarakat Desa Srijaya Baru dalam memahami takdir. Sesuai dengan apa yang difikirkan msyarakat desa Srijaya Baru bahwa takdir itu memang ada, sesuai dengan kesepakatan awal antara subjek dengan peneliti, maka peneliti melakukan pertemuan di rumah subjek. Subjek dan keluarga menyambut peneliti dengan baik. Pada pertemuan itu subjek dan peneliti bercerita mengenai keluarga masing-masing, kemudian peneliti menerangkan tujuan

---

<sup>17</sup> *Wawancara* bersama Bapak Niti Suwito selaku sesepuh desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 24 September 2019.

<sup>18</sup> *Wawancara* bersama Bapak Saiqul Amin selaku tokoh Masyarakat desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 24 September 2019.

---

<sup>19</sup> *Wawancara* bersama Bapak Sabikin selaku masyarakat desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 26 September 2019.

pertemuan tersebut. Desa Srijaya Baru dalam memahami takdir sangatlah berbeda-beda ada yang sesuai dengan pemikiran hatinya dan ada yang tidak sesuai dengan apa yang dilakukannya. Banyak yang menganggap bahwa takdir itu suatu yang sudah ditetapkan Allah untuk selalu diyakini dan diimani.

#### **B. Pengaruh Takdir Pada Masyarakat Desa Srijaya Baru**

Pengaruh takdir pada masyarakat ini sangatlah mengganggu dalam kehidupan masyarakat, banyak kejadian-kejadian yang diluar akal pikiran manusia karena semua yang ditakdirkan Allah itu adalah yang terbaik bagi manusia dan tidak akan bisa kita ketahui. Dengan itu semua peneliti telah melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Srijaya Baru.

Menurut Bapak Selamat Riyadi selaku masyarakat dusun I yang mengatakan bahwa “Pengaruh takdir itu sangatlah berpengaruh bagi kehidupan manusia, semua yang dikerjakan manusia tidak luput dari ketetapan dan kehendak yang Allah berikan. Manusia itu adalah orang yang lemah tanpa pertolongan Allah sehingga manusia bisa berkeyakinan untuk menjadikan semuanya sebagai tanda kekuasaan Allah, misalnya ada orang yang selalu berbuat jahat sehingga orang tersebut berkeyakinan bahwa kejahatan yang manusia

lakukan adalah takdir yang Allah berikan”.<sup>20</sup>

Lebih lanjut Bapak Hendri Martono selaku masyarakat dusun I yang mengatakan “Pengaruh takdir bagi kehidupan manusia. Semua itu atas kehendak Allah sehingga dari kecil sampai kita tua itu sudah menjadi hukum Allah, sehingga manusia tidak bisa merubah dari yang tua menjadi muda sesuai pada zamanya. Sehingga manusia bisa memahami bahwa Allah adalah sebaik-baik pencipta alam semesta. Manusia tidak bisa merubah sesuai dengan keinginannya sendiri karena masalah adalah masa yang tidak akan mungkin bisa di putar kembali”.<sup>21</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan Bapak Wawan selaku masyarakat pekerja yang mengatakan “Bahwa pengaruh takdir itu sangat sulit untuk di pahami, dalam menjalani kehidupan sehari-hari sebagai petani pengaruh takdir tidak terlepas dari apa yang Allah tetapkan. Misalnya saya sebagai seorang petani, tetapi saya bisa merubah dari petani menjadi orang yang kaya. Semua itu tidak mengurangi usaha saya untuk

---

<sup>20</sup> Wawancara bersama Bapak Selamat Riyadi selaku masyarakat dusun I Desa Srijaya Baru Kecamatan Airtsugihan, pada tanggal 26 September 2019.

<sup>21</sup> Wawancara bersama Bapak Hendri Martono selaku masyarakat dusun I Desa Srijaya Baru Kecamatan Airtsugihan, pada tanggal 26 September 2019.



memenuhi kehidupan sehari-hari. Saya yakin bahwa Allah adalah sebaik-baik pemberi rizki yang menetapkan berapa banyak padi yang saya peroleh ketika memanenya”.<sup>22</sup>

Pernyataan di atas diamini oleh Bapak Sarif selaku masyarakat Pekerja yang mengatakan bahwa “Pengaruh takdir bisa membuat manusia sadar bahwa apa yang ada di dalam ini berjalan mengikuti ketentuan dan hikmah Allah, sesuai dengan perjalanan waktu. Allah itu maha bijaksana sehingga dengan itu semua manusia bisa mengerti, dengan itu semua hikmah yang telah Allah berikan manusia tidak akan hilang semangat dan selalu menghadapi tantangan didalam hidupnya. Allah memberikan tantangan-tantangan hidup yang ada di alam ini supaya manusia memahami bahwa Allah memberikan semua itu atas dasar keimananya”.<sup>23</sup>

Tidak jauh beda dengan bapak Syarif diatas Bapak Ujang selaku ketua (kadus) dusun I mengatakan “Pengaruh takdir akan membawa manusia keakibat yang fatal menyebabkan hidupnya akan

tergelincir kedalam akidah dan cara hidup yang salah, kekeliruan terhadap pemikiran takdir akan membawa manusia berfikir buruk terhadap apa yang Allah berikan. Manusia ibarat robot atau wayang yang rela menerima apa adanya, dengan kata lain tidak mau berusaha hanya pasrah terhadap takdir atau ketentuan Allah”.<sup>24</sup>

Berbeda dengan pandangan diatas Bapak Umar selaku masyarakat dusun II bahwa “Pengaruh takdir itu sangat kuat. Takdir manusia dibentuk dari keputusannya sendiriyang diatur Allah, maka dari itu contohnya ketika ada seorang sarjana dilema apakah melanjutkan S2 mulai bekerja atau mulai usaha. Tentunya setiap pilihan tersebut akan memberikan corak yang berbeda terhadap kehidupan dimasa depan bisa jadi mulai bekerja atau melanjutkan kuliah pilihan itulah akan menentukan takdir yang berbeda dimasa depan”.<sup>25</sup>

Lebih lanjut Bapak Handoko selaku masyarakat dusun II mengatakan “Pengaruh takdir pada masyarakat sesuatu yang diyakini akan terjadi pada setiap manusia. Allah menciptakan manusia ada yang

---

<sup>22</sup> Wawancara bersama Bapak Wawan selaku masyarakat Pekerja dusun I Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 28 September 2019.

<sup>23</sup> Wawancara bersama Bapak Sarif selaku masyarakat pekerja dusun I Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 28 September 2019.

---

<sup>24</sup> Wawancara bersama Bapak Ujang selaku ketua (kadus) dusun I Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 28 September 2019.

<sup>25</sup> Wawancara bersama Bapak Umar selaku masyarakat dusun II Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 3 Oktober 2019.

sempurna dan ada yang cacat fisik contohnya seperti tetangga saya dia adalah orang yang cacat fisik tidak bisa bicara tetapi dia selalu menjalani hidupnya dengan tabah, sesuatu yang sudah menjadi jalan hidup kita tentunya harus di syukuri, jadi menurut saya apa yang Allah takdirkan akan mempengaruhi cara berfikir manusia.”<sup>26</sup>

Pandangan Pak Handoko diatas dapat dipahami bahwa semua takdir yang Allah berikan itu semua akan terjadi dan akan mempengaruhi bagi kehidupan masyarakat ketika ada orang yang cacat fisik tetapi dia selalu tabah dan terus berdoa karena ini yang terbaik baginya karena dengan itu semua manusi harus bisa bersyukur ketia masih bisa beraktifitas dan semua yang dilaukan akan membawa kebahagiaan.

Berbeda dengan pandangan di atas Bapak Mad Jamrut selaku masyarakat dusun II yang bekerja mengatakan “Pengaruh takdir selalu banyak perdebatan karena banyak kasus kejadian yang terjadi. Masyarakat berangapan takdir yang Allah berikan itu tidak adil contohnya saya sebagai seorang yang mempunyai benkel montor dan selalu ramai, setiap hariya ketika ada kejadian pegawai

---

<sup>26</sup> *Wawancara* bersama Bapak Handoko selaku masyarakat dusun II Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 3 Oktober 2019.

saya kurang teliti dalam mengerjakan tugasnya. Sehingga terjadilah keributan dan membuat bengkel saya menjadi sepi”.<sup>27</sup>

Wawancara bersama Bapak Zainal Arifin selaku masyarakat dusun II yang bekerja mengatakan bahwa pengaruh takdir bagi masyarakat itu sangat mempengaruhi, saya di takdirkan sebagai seorang tukang atau pembuat rumah tetapi dalam hal ini saya tidak mersa resah dengan apa yang Allah berikan kepada saya, semua yang datang dari Allah untuk saya itu adalah yang terbaik. untuk itu saya senang masih bisa mencari nafkah dengan jalan yang baik, mencari nafkah tidak memandang apa profesinya yang penting selalu melakukan yang terbaik pasti hasilnya juga akan menjadi baik.<sup>28</sup>

Wawancara bersama Bapak Majid selaku ketua (kadus) dusun II mengatakan “Pengaruh takdir bagi saya itu adalah hal yang sangat-sangat sensitif bagi kehidupan masyarakat karena manusia harus tau bahwa Allah memberikan takdir sesuai dengan apa yang manusia lakukan, maka dari itu manusia harus bisa menjalani apa yang

---

<sup>27</sup> *Wawancara* bersama Bapak Mad Jamrut selaku masyarakat dusun II yang bekerja Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 3 Oktober 2019.

<sup>28</sup> *Wawancara* bersama Bapak Zainal Arifin selaku masyarakat dusun II yang bekerja Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 6 Oktober 2019.

Allah takdirkan. Supaya selalu menjadi orang yang selalu mengerti dengan semua yang terjadi di alam ini. Oleh karena itu banyak yang menganggap hanya doa dan ikhtiar yang mampu manusia panjatkan supaya di ringankan segala apa yang terjadi”.<sup>29</sup>

Hasil wawancara diatas dapat di pahami bahwa pengaruh takdir bagi Desa Srijaya Baru itu sangat kuat, ketika seseorang banyak ditimpa musibah semua itu karna sudah kehendak Allah karena semua musibah yang Allah berikan semua itu untuk kebaikan kita, untuk menguji diri manusia supaya menjadi lebih baik lagi dan menambah keimanan untuk mendekatkan diri kepada Allah, jangan selalu mengeluh ketika Allah sudah memberikan cobaan. Semua manusia memiliki takdirnya sendiri-sendiri, untuk itu kita harus selalu menjaga hati supaya diberi kemudahan dalam menghadapi segala cobaan yang Allah berikan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa sebagian masyarakat menganggap takdir itu dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari dalam melakukan aktifitas. Allah telah memberi kemudahan manusia dalam menjalankan takdirnya, banyak masyarakat yang mengalami kesulitan-kesulitan ketika

mendapatkan takdir. Semua yang dilakukan dalam segi pekerjaan, pendidikan, keagamaan semua itu menyatu dalam pengaruh takdir. Keadaan inilah yang di namakan takdir.

### C. Nilai-Nilai Takdir Pada Masyarakat Desa Srijaya Baru

#### 1. Takdir Nasib

Menurut Bapak Abdul Aziz warga dusun III, nasib adalah “Ketentuan yang bisa dirubah manusia dengan kerja keras. Seperti saya yang menjadi penjual buah itu adalah suatu ketentuan yang diberikan Allah. Tapi saya bisa merubah nasib menjadi pengusaha yang sukses, jika saya bisa merubah kegagalan menjadi kesuksesan dengan usaha. Semua itu semua saya bisa berhasil menjadi orang yang sukses”.<sup>30</sup>

Senada dengan diatas Bapak Faiz selaku warga dusun III, mengatakan “Nasib itu suatu usaha manusia dimana keberhasilannya itu ditentukan oleh manusia itu sendiri. Seperti saya guru tetapi saya ingin menjadi seorang PNS dan semua itu belum tercapai. Apakah nasib yang Allah berikan seburuk ini. Oleh karena itu saya bisa berfikir bahwa takdir yang Allah berikan itu

---

<sup>29</sup> Wawancara bersama Bapak Majid selaku ketua (kadus) II Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugih, pada tanggal 6 Oktober 2019.

---

<sup>30</sup> Wawancara bersama Bapak Abdul Aziz selaku masyarakat dusun III Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 6 Oktober 2019.

adalah pelajaran supaya saya giat untuk mengejanya”.<sup>31</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Bayu warga dusun III, “Nasib adalah suatu ketentuan Allah. Saya sebagai seorang penjual kerupuk itu suatu takdir yang Allah berikan, tetapi kita bisa menjadi lebih baik lagi ketika manusia mampu merubahnya. Setiap manusia bisa berusaha untuk menentukan nasib sebelum Allah merubah takdir saya menjadi buruk. Takdir itu bisa datang kapan saja, karena manusia bisa merubah suatu nasib yang dialaminya tetapi tidak bisa merubah takdir Allah”.<sup>32</sup>

## 2. Takdir Jodoh

Wawancara bersama Bapak Madi selaku warga dusun III, jodoh adalah “Sesuatu yang akan dialami oleh manusia didunia ini. Seperti tetangga saya dia mau menikah bulan agustus 2019 tetapi mengalami kegagalan di karenakan ada permasalahan, sehingga terjadi kegagalan dalam menikah, apakah semua itu atas takdir yang Allah berikan. Sehingga saya mendapatkan kegagalan dalam menikah. jadi

ditulah saya menganggap bahwa Allah memberatkan dalam menentukan jodoh saya didunia.”<sup>33</sup>

Senada dengan yang disampaikan Bapak Joko Purwanto selaku ketua (kadus) warga dusun III, jodoh adalah “rahasia Allah yang tidak mungkin dapat diketahui oleh manusia. Manusia bisa memilih jodohnya sendiri hanya saja jika manusia menginginkan jodoh yang baik maka kita harus menjadi pribadi yang baik begitu pula sebaliknya jika kita tidak bisa menjadi pribadi yang baik maka jangan mengharapkan jodoh yang baik. Oleh karena itu manusia dapat memilih jodoh sesuai dengan apa yang manusia inginkan.”<sup>34</sup>

Lanjut Bapak Rohman selaku warga dusun IV, jodoh adalah “ketentuan Allah yang wajib manusia yakini, ketika manusia terlambat mendapatkan jodoh semua sudah takdir Allah. Campur tanggal Allah terhadap jodoh sangat besar. Seperti saya dulu pernah menjalani hubungan dengan perempuan yang saya cintai dan berharap ini lah jodoh saya, sampai saya rela mengorbankan perasaan saya. Sehingga orang yang

---

<sup>31</sup> Wawancara bersama Bapak Faiz selaku Masyarakat dusun III Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 8 Oktober 2019.

<sup>32</sup> Wawancara bersama Bapak Bayu selaku masyarakat dusun III yang bekerja Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 8 Oktober 2019

---

<sup>33</sup> Wawancara bersama Bapak Madi selaku masyarakat dusun III yang bekerja Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 8 Oktober 2019.

<sup>34</sup> Wawancara bersama Bapak Joko Purwanto selaku ketua (kadus) dusun III Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 10 Oktober 2019.

saya cintai pergi meninggalkan saya demi orang lain, dengan semua itu saya berfikir mungkin orang itu bukan jodoh saya. Oleh karena itu pasti Allah akan mengganti jodoh saya yang lebih baik.<sup>35</sup>

Hasil wawancara diatas dapat di pahami bahwa jodoh itu ketika manusia terlambat mendapatkan jodoh semua itu atas takdir Allah tetapi manusia harus berusaha untuk mendapatkan jodohnya belom tentu ketika kita bersama kekasih yang kita cintai itu jodoh kita banyak yang bertahun-tahun kandas dalam suatu hubungan tetapi yang baru kenal bisa langsung mendapatkan jodohnya karena jodoh tidak bisa kita ketahui kapan datang.

### 3. Takdir Musibah

Wawancara bersama Bapak Eko Wahyono selaku warga dusun IV, musibah adalah “Sesuatu yang bisa datang kapan dan dimana saja tanpa seorang pun yang mengetahuinya. Seperti tetangga saya yang sehari-hari di lihat sehat-sehat saja tetapi tiba-tiba terserang penyakit. Sehingga harus di bawa kerumah sakit, sehingga manusia menganggap musibah yang menimpanya sebagai ujian yang harus dijalani. Allah memberikan musibah

---

<sup>35</sup> Wawancara bersama Bapak Rohman selaku masyarakat dusun IV Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 10 Oktober 2019.

sebagai tanda ujian manusia supaya tetap bersyukur atas apa yang Allah tetapkan.<sup>36</sup>

Senada dengan yang disampaikan Ibu Mahiroh selaku warga dusun IV, musibah adalah “sesuatu yang pasti akan terjadi dalam kehidupan manusia dan merupakan kehendak Allah. Musibah yang menimpa manusia itu sesuai dengan perbuatan manusia itu sendiri. Seperti di Desa Srijaya Baru mengalami banjir tinggi, semua itu atas kehendak Allah tetapi atas dasar perbuatan manusia yang tidak mau menjaga kebersihan dan menebang pepohonan. Manusia diberi akal untuk bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.<sup>37</sup>

Lebih lanjut Bapak Agus selaku warga dusun IV, musibah adalah “sesuatu yang harus di yakini ketika semua itu menimpa manusia. Maka dari itu manusia harus sabar dan ridha maka Allah akan memberikan keringanan, musibah yang menimpa manusia itu sebagai penghapus dosa supaya manusia bisa kembali kejalan yang benar. Allah mengharapkan manusia itu melakukan kebaikan-

---

<sup>36</sup> Wawancara bersama Bapak Eko Wahyono selaku masyarakat dusun IV Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 10 Oktober 2019.

<sup>37</sup> Wawancara bersama Ibu Mahiroh selaku masyarakat dusun IV yang bekerja Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 12 Oktober 2019.

kebaikan dimuka bumi ini supaya mendapatkan ridhaNya Allah.<sup>38</sup>

Lanjut Ibu Titik Purningsih selaku ketua (kadus) warga dusun IV, musibah adalah “ Sesuatu yang di katakan akrab dengan kehidupan, semua orang pasti pernah mengalami musibah baik musibah kecil atau musibah yang besar. Seperti saya yang mendapat musibah rumahnya kebakaran, dengan keadaan itu pasti terasa sedih dan merasa putus asa dalam menjalani apa yang Allah berikan. Semua itu sudah kehendak Allah dengan semua kejadian itu manusia harus selalu hati-hati dalam melakukan aktifitas.<sup>39</sup>

Hasil wawancara diatas dapat dianalisi bahwa musibah bisa datang kapan saja dan dimana saja kita tidak bisa mengetahui musibah yang Allah berikan itu suatu tanda kekuasaan Allah, manusia harus selalu sabar ketika tertimpa musibah karena semua pasti pernah mengalaminya tetapi dengan semua itu manusia diharuskan untuk selalu hati-hati karena musibah yang Allah berikan tidak bisa kita ketahui apakah musibah yang kecil

maupun yang besar semua itu sudah rahasia Allah.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa nasib, jodoh dan musibah sudah diatur oleh Allah sejak manusia berada didalam kandungan. Oleh karena itu manusia harus selalu memohon untuk selalu dilanjarkan dalam segala urusan. Ketika manusia mendapat nasib yang jelek manusia harus bersyukur. Ketika manusia mendapat jodoh yang tidak sesuai dengan keinginan manusia maka harus bersyukur. Ketika manusia mendapat musibah maka ia harus bersyukur.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami. Bahwa kebanyakan masyarakat Desa Srijaya Baru senantiasa berkeyakinan untuk merubah takdir Allah dengan kerja keras dan doa. Namun disisi lain ada juga masyarakat desa Srijaya Baru yang pasrah dan mengeluh apa yang Allah takdirkan. Akibatnya membuat manusia malas bersyukur. Intinya kebanyakan masyarakat Desa Srijaya Baru bertujuan agar kehidupan mereka menjadi lebih baik dan lebih sukses.

Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa. Masyarakat desa Srijaya Baru cenderung menganut paham Qadariyah. Dengan paham tersebut manusia beranggapan bahwa setiap aktifitas manusia semata-mata keinginannya sendiri, yang terlepas dari kehendak Allah. Manusia bebas memilih apa saja yang akan dikerjakan

---

<sup>38</sup> Wawancara bersama Bapak Agus selaku masyarakat dusun IV yang bekerja Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 12 Oktober 2019.

<sup>39</sup> Wawancara bersama Ibu Titik Purningsih selaku ketua (kadus) dusun IV Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 12 Oktober 2019.

maupun ditinggalkan, tidak ada seorangpun yang memiliki kuasa atas kemauanya. Manusia memiliki kemerdekaan dan kebebasan dalam menentukan takdirnya. Oleh karena itu manusia bebas menentukan dirinya sendiri memilih beramal baik atau buruk, banyak resiko yang dialaminya berdosa ketika manusia berbuat mungkar dan berpahala jika berbuat baik dan taat.<sup>40</sup>

Manusia berkuasa atas perbuatannya, manusia sendirilah yang melakukan perbuatan baik atas kehendak dan kekuasaan. Manusia mempunyai kewenangan untuk melakukan segala perbuatan atas kehendaknya sendiri, baik berbuat baik atau berbuat jahat. Oleh karena itu, ia berhak mendapatkan pahala atas kebaikan yang dilakukannya dan juga berhak memperoleh hukuman atas kejahatan yang diperbuatnya. Ganjaran kebaikan di sini disamakan dengan balasan surga di akhirat dan ganjaran siksa dengan balasan neraka kelak di akhirat. Manusia yang berbuat sesuatu akan mendapat balasan sesuai dengan tindakanya. Kesalahan yang sama akan kembali dilakukan dan resiko yang lebih besar bisa terjadi.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Harun Nasution, *Teologi Islam: Aliran Sejarah Analisis Perbandingan*, (Jakarta: UI-Press, 1986), 30.

<sup>41</sup> Harun Yahya, *Ketiadaan Waktu Dan Realitas Takdir*, (Jakarta: Robani Pre, 1986), 234.

## **KESIMPULAN**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa takdir yaitu ketentuan atau ketetapan Allah SWT menurut kehendak dan kebijaksanaan-Nya dan sudah ditetapkan sejak zaman azali. Takdir ini meliputi segala yang terjadi dalam khususnya terkait dengan kadar atau ukuran, tempat maupun waktu. Hal ini menunjukkan bahwa takdir merupakan tanda kekuasaan Allah yang harus diyakini. Manusia diberi kewenangan untuk berbuat sesuatu sesuai dengan kehendak Allah.

Masyarakat Desa Srijaya Baru dalam Memahami Takdir itu sangat berbeda-beda. Masyarakat menganggap bahwa takdir itu suatu yang diberikan oleh Allah kepada manusia. Ada orang yang bekerja keras siang dan malam mencari rizkinya, ada orang yang tidak puas dengan keadaan hidupnya sehingga ingin merubahnya, tidak ada kekuasaan manusia dalam mempergunakan akalanya sendiri, diluar dari ketentuan-Nya yang telah ada. Oleh karena itu manusia memiliki kebebasan dalam menentukan perjalanan hidupnya dan mempunyai kebebasan untuk mewujudkan perbuatan-perbuatannya sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Sudarsono, Munir. *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Anwar, Arifin. *Memahami Tadir*, Gersik: CV Bintang Pelajaran, 1991.
- Al-Qur'an dan Terjemahan, Departemen Agama RI, Surakarta: Pustaka Al Hanan 2009.
- H, Ahmad, Muhammad. *Tauhid Ilmu Kalam*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Maarif, Ahmad Syafii. *Islam Dalam Bingkai Ke Indonesian dan Kemanusiaan Sebuah Refleksi Sejarah*. Bandung: Mizan Pustaka, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mustofa, Agus. *Mengubah Takdir*. Surabaya: PADMA Press, 2006.
- Nazir. Moh, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Nasution, Harun, *Teologi Islam: Aliran Sejarah Analisis Perbandingan*, Jakarta: UI Press, 2002.
- Safrilsyah Firdaus, M Yunus. *Metode Penelitian Sosial*. Banda Aceh: Ushuluddin Publishing, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta 2010.
- Yahya, Harun. *Ketiadaan Waktu Dan Realitas Takdir*, Jakarta: Robani Press, 2003.

## Jurnal

- Cahayadi, Djaya, *Takdir Dalam Pandangan Fakhr Al-Din Al-Razi*, Fakultas Ushuludin, 2004.
- Ampara, Riris Z.Z, *Konsep Takdir menurut Ibn Hamz(telah atas pemikiran kalam Ibn Hazm*, Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Syarifah, Yuli, *Takdir Kebebasan Menurut Aliran Kalam Prespektif Harun Nasution*, Fakultas Ushuludin Akidah Filsafat, 2003.
- Fauzan, Fitrah, *Konsep Takdir Menurut Al-Quran*, Mahasiswa Tafsir Hadis, 1994.
- Haderi, Anang, *Takdir Dan Kebebasan Menurut Fethuliah Golen*". Alumi Universitas Antakusuma (UNTAMA), Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia, jurnal, Tahun 2014.

## Wawancara

- Wawancara, dengan ustadz Sabani S.Ag, Tokoh Agama *Desa Srijaya Baru*, Senin 24 desember 2018
- Wawancara, dengan Kepala Desa Bpk Tamuji S.Ag, *Desa Srijaya Baru*, senin 7 januari 2018
- Wawancara bersama Bapak Bayu selaku masyarakat dusun III yang bekerja *Desa Srijaya Baru*



- Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 8 Oktober 2019*  
*Wawancara bersama Bapak Joko Purwanto selaku ketua (kadus) dusun III Desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 10 Oktober 2019*  
*Wawancara bersama Bapak Tamuji selaku kepala desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 20 September 2019*  
*Wawancara bersama Bapak Sugeng Riyadi selaku BPD desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 20 September 2019*  
*Wawancara bersama Ibu Marsini selaku sekretaris desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 20 September 2019*  
*Wawancara bersama Bapak Mujali selaku takmir masjid desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 22 September 2019*  
*Wawancara bersama Bapak Samsul Hadi selaku tokoh Agama desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 22 September 2019*  
*Wawancara bersama Bapak Dedy Supriyanto selaku sekertaris masjid desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 22 September 2019*  
*Wawancara bersama Bapak Imam Kurdi selaku tokoh Agama desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 24 September 2019*  
*Wawancara bersama Bapak Niti Suwito selaku sesepuh desa Srijaya Baru Kecamatan Airsugihan, pada tanggal 24 September 2019*
- Internet**  
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/2842/1/Roli%20HENDRA.pdf>